

Kritik Terhadap Sistem Ekonomi Sosialis

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Disusun oleh:

- **Riza Anggraeni (054440)**
- **Santi Nurbayanti (054449)**
- **Yani Oktaviani (054941)**
- **Yolanda Avrilia (055153)**
- **Wiwin Wina (055237)**

Sistem Ekonomi Sosialis

- A. Pengertian Sistem Ekonomi Sosialis
- B. Latar Belakang Pemikiran Sistem Ekonomi Sosialis
- C. Konsep Pemikiran Sistem Ekonomi Sosialis:
 - 1. Adanya Perencanaan
 - 2. Distribusi Pendapatan
 - 3. Perusahaan Negara
 - 4. Persaingan dan Sosialisme
 - 5. Insentif dan Sosialisme
 - 6. Sosialisme dan Keluarga
- D. Kritik Terhadap Sistem Ekonomi Islam

A. Pengertian Sistem Ekonomi Sosialis

Sistem Ekonomi Sosialis adalah Suatu sistem ekonomi dengan kebijakan atau teori yang bertujuan untuk memperoleh suatu distribusi yang lebih baik dengan tindakan otoritas demokratisasi terpusat, dan kepadanya perolehan produksi kekayaan yang lebih baik daripada yang kini berlaku sebagaimana mestinya diarahkan.

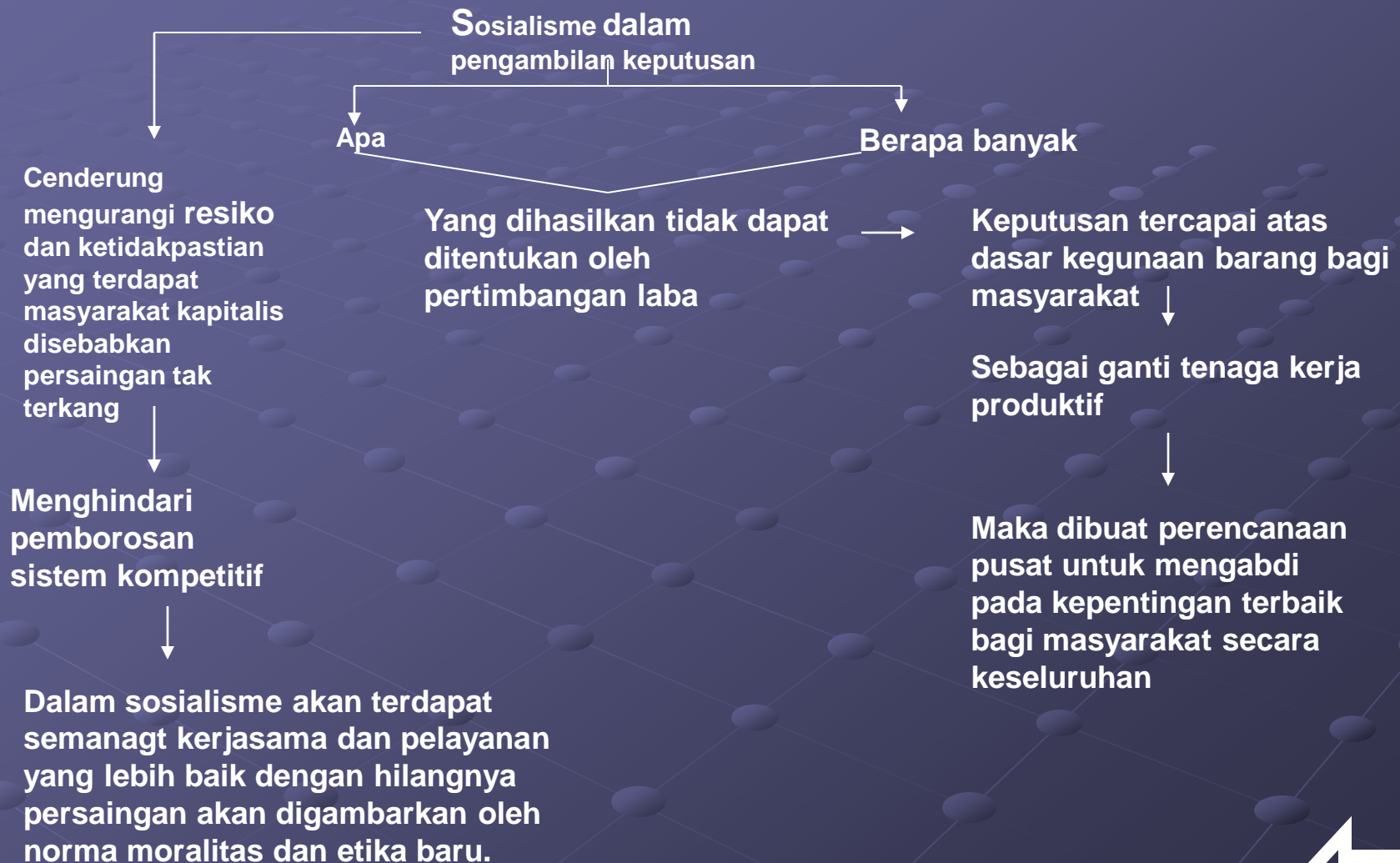


B. Latar Belakang Konsep Pemikiran Sistem Ekonomi Sosialis

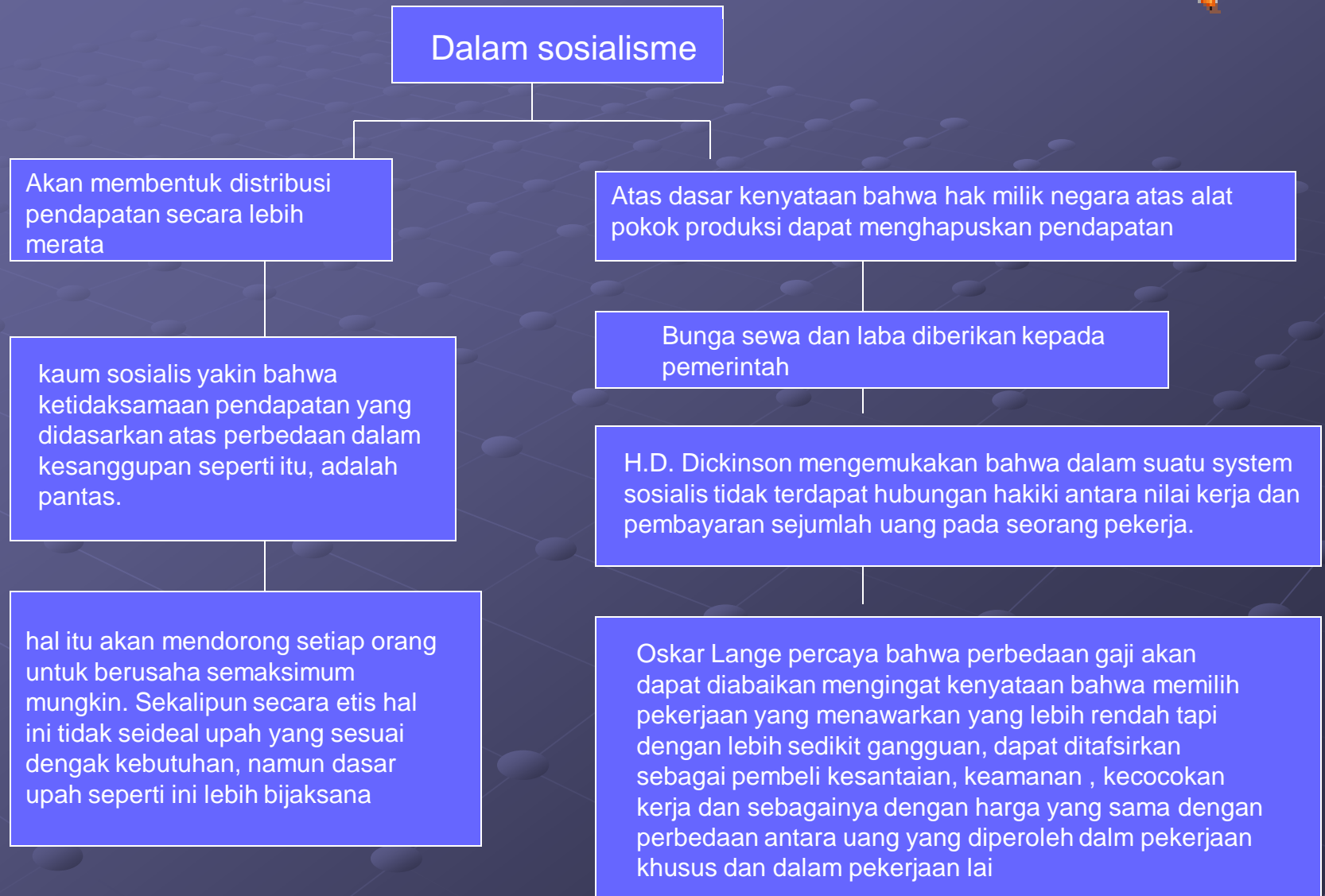
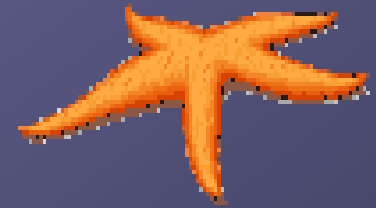
1. Kezaliman yang diderita oleh masyarakat di negara Kapitalis, yaitu Eropa dan Rusia karena tidak meratanya kepemilikan individu diantara manusia.
2. Adanya tiga kepentingan kelompok yang menyangkut persamaan secara riil dalam kepemilikan yaitu:
 - a.) Kelompok yang berpendapat tentang perlunya persamaan jumlah,
 - b.) Kelompok yang berpendapat tentang persamaan komunisme, maksudnya perlu memelihara pendistribusian pekerjaan menurut kemampuan masing-masing.
 - c.) Kelompok yang berpendapat tentang persamaan dalam kepemilikan alat-alat produksi.



Adanya Perencanaan



Distribusi Pendapatan



Perusahaan Negara



Organisasi/ Industri

Dalam penekanan mereka pada demokrasi, kaum sosialis juga bertentangan dengan kaum komunis; di Uni Soviet rezimnya merupakan rezim kedidaktoran yang lalim.

Kaum sosialis umumnya percaya bahwa hak milik kolektif dapat ditegakkan dengan cara pemungutan suara, sesudah para pemilih dapat diyakinkan untuk menerima gagasan itu melalui kegiatan pendidikan dan propaganda partai sosialis yang terorganisasi dengan baik.

Kaum sosialis berada dalam tangan kelas buruh untuk memperjuangkan gagasan demokratis industri

Industri menjadi tempat bergantung masyarakat terdapat bahaya pengisapan kelas buruh oleh kapitalis besar.

Perbedaannya tidak ada pemilik kapitalis

Hak milik diberikan dengan dengan salah satu cara di tangan massa rakyat.

Hak kolektif tidak berlaku nagisemua harta benda yang dimiliki secara pribadi, hanya berlaku bagi alat produksi pokok

Meliputi semua penguasaan tanah besar, hutan, dan endapan barang galian, jalur kereta api, pekerjaan umum lainnya, dan pabrik yang lebih penting.



Persaingan dan Sosialisme

Efisiensi Produktif tidak ada persaingan

setiap posisi dalam industry akan tunduk pada percekocokan dan pengaruh terkutuk kehidupan politik.

Perusahaan kolektif dikaitkan sebagai pemborosan yang tidak menentu dan tidak efisien. Karena bila tidak korup, perusahaan kolektif pun akan mati karena birokrasi dan praturan kaku yang rutin.

Para penentang sosialisme menyatakan bahwa yang terjadi bukanlah penambahan produksi dan kondisi ideal yang diharapkan oleh kaum sosialis, namun sebaliknya adalah ketidak efisienan besar-besaran dan kemacetan industry.

industry yang bersaing jauh lebih tidak efisien daripada yang diyakini oleh para pembelanya.

Beberapa ahli ekonomi mengemukakan bahwa masalah penetapan harga dalam sosialisme akan menghadirkan kesulitan besar karena sosialisme akan mencampuri ekonomi alami yang terkandung dalam system harga bersaing.

banayak kaum sosialis didominasi oleh teori nilai kerja Marx yang keliru, yang telah memperlihatkan bahwa ekonomi kolektif merupakan ekonomi tempat harga-harga yang hanya didasarkan atas kuantitas kerja yang dikehendaki untuk menghasilkan berbagai barang, dengan mengabaikan sumbangan factor-faktor lain



Insentif dan Sosialisme

menghapus pendapatan harta benda yang besar dan mengurangi perbedaan dalam upah, kaum sosialis yakin bahwa mereka akan melaksanakan pemerataan pendapatan yang jauh lebih besar dari yang kini ada

Tidak ada seorangpun yang sangat miskin, dan tidak seorangpun yang sangat kaya

sosilisme akan menghapus unsure insentif yang terdapat dalam kapitalisme

Oskar Lange, umpamanya, menegaskan bahwa bahaya sosialisme yang sesungguhnya ialah bahaya birokratisasi kehidupan ekonomi, bukannya kemustahilan untuk mengatasi masalah alokasi sumber daya.



Kritik Terhadap Sistem Ekonomi Sosialis

**Sosialisme
Kapital**

**Menghapus kepemilikan individu
atas sarana produksi**

**Dilarang memiliki setiap barang
yang dapat menghasilkan sesuatu.
Tapi mentolerir kepemilikan individu secara parsial**

**Membatasi ketekunan aktivitas manusia,
Menyia-nyiakan tenaganya,
dan mengurangi kapasitas produksinya**



**Sosialisme
Pertanian**

```
graph TD; A[Sosialisme Pertanian] --> B[Memperlambat produksi pertanian karena melarang memiliki tanah]; B --> C[Bertentangan dengan fitrah manusia yang memiliki naluri untuk mempertahankan diri]; C --> D[Tidak akan mendorong individu untuk melakukan produksi pertanian, Jika dia tidak memiliki faktor-faktor produksinya.];
```

**Memperlambat produksi pertanian
karena melarang memiliki tanah**

**Bertentangan dengan fitrah manusia
yang memiliki naluri untuk mempertahankan diri**

**Tidak akan mendorong individu untuk melakukan produksi pertanian,
Jika dia tidak memiliki faktor-faktor produksinya.**

Sosialisme
Karl Marx

Dibangun atas teori
matrealisme

Kehidupan, manusia dan alam merupakan materi
yang berevolusi sendiri secara hukum alam.

Tidak mengenal sebutan al-kholiq (yang menciptakan) dan
Tidak ada pula mahluk (yang diciptakan)



A person wearing a green and white thobe stands in a desert landscape. The scene is overlaid with a grid of blue dots and lines. In the background, there is a large, faint, white Arabic calligraphic design. The sky is blue with some clouds.

Wallahu'alam

Wassalam

Replay

Sosialisme dan Keluarga

Terdapat kesalahan umum bahwa sosialisme tidak percaya akan kehidupan keluarga. Tetapi sesungguhnya sosialisme lebih merupakan suatu program ekonomi dan politik, daripada program sosiologik yang lengkap.

tiap perubahan apapun yang mungkin terjadi dalam keluarga hanayalah akan terjadi secara wajar akibat status ekonomi kelas pekerja yang berubah

Kaum sosialis percaya bahwa dewasa ini keluarga yang bahagia dan normal kehidupannya terutama terpengaruh oleh lembaga ekonomi kita. Mereka menegaskan bahwa tekanan ekonomi menimbulkan rendahnya kedudukan wanita, sehingga kemiskinan dapat mengganggu pemeliharaan rumah tangga

terdapat kesalahpahaman yang serupa mengenai hubungan antar sosialisme dan agama. Kaum sosialis sering dituduh sebagai ateis dan sosialisme akan menghancurkan lembaga keagamaan. Tetapi tidak ada sesuatu apapun dalam sosialisme yang benar-benar memusuhi agama



